

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data yang didapat, maka diperoleh kesimpulan bahwa media memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam menyampaikan suatu peristiwa atau fakta kepada para khalayak/pembaca. Apa yang ditulis oleh media dapat mempengaruhi khalayak/pembaca dan menjadi opini publik. Berita yang ditampilkan media tidak serta-merta benar dan natural. Sebelum berita itu sampai kepada khalayak/pembaca, berita itu telah mengalami proses konstruksi. Pada saat itulah fakta yang ada diolah sedemikian rupa, disesuaikan dengan visi misi media, ideologi, kemudian ditentukan tujuan dari berita itu, dan disesuaikan dengan ruang di dalam media. Dalam pemberitaan mengenai Boikot Produk Israel di Indonesia media pun melakukan proses tersebut.

CNN Indonesia memberikan analisis yang mendalam dan fokus pada dampak lokal serta pandangan tokoh-tokoh penting. Selain itu, CNN Indonesia mampu menunjukkan simpati terhadap Palestina dan memposisikan boikot sebagai tindakan yang memiliki dampak positif. Sedangkan Detik.com cenderung memberikan pandangan yang lebih berimbang dengan menampilkan pendapat dari berbagai sudut pandang. Selain itu, Detik.com lebih menekankan pada pendekatan internasional dan diplomasi dalam penyelesaian konflik Palestina-Israel.

Dari segi struktur wacana framing (sintaksis, skrip, tematik dan retorik) terdapat perbedaan antara yang ditampilkan CNN Indonesia dan Detik.com Perbedaan tersebut terutama terlihat dari struktur sintaksis dan retorik. CNN Indonesia lebih frontal dalam menyatakan dukungannya. Detik.com bersikap netral dengan menggunakan data konkret.

## 5.2. SARAN

Dari kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan agar dapat dijadikan bahan pertimbangan, baik dari segi fungsional maupun substansialnya, di antaranya sebagai berikut:

1. Dalam proses pengemasan pesan dalam bentuk berita, sebaiknya media mengacu pada format standar penulisan berita pada umumnya, yaitu dengan standarisasi yang baik. Antara lain dengan menampilkan unsur 5W+1H yang lengkap dan menempatkan peristiwa dan narasumber secara berimbang (*cover both sides*).
2. Ketika mengkonstruksi sebuah realitas, media diharapkan dapat meninggalkan bias-bias yang dianut media selama ini. Bias-bias yang ditampilkan media dalam mengkonstruksikan realitas, mungkin saja dapat berakibat buruk bagi media dan lingkungan sosial tertentu bila konstruksi yang disampaikan berkaitan dengan sebuah konflik sosial.